

ABSTRAK

Alina Yassir Amriya (NIM. 1940110026). Penerapan *Qur'anic Therapy* dalam Membantu Penyembuhan Orang dengan Gangguan Jiwa (Studi Kasus Yayasan Jalma Sehat Bulung Kulon Jekulo Kudus). Skripsi, IAIN Kudus: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam, Program Studi Bimbingan Konseling Islam, 2023.

Penelitian ini bertujuan : 1.) Untuk mengetahui pengalaman penggunaan *Qur'anic Therapy* sebagai syfa (penyembuh) dalam membantu penyembuhan orang dengan gangguan jiwa di Yayasan Jalma Sehat Jekulo Kudus. 2.) Untuk mengetahui makna yang diperoleh dari penggunaan *Qur'anic Therapy* sebagai syfa (penyembuh) dalam membantu penyembuhan orang dengan gangguan jiwa. 3.) Untuk mengetahui pengalaman yang diperoleh dari hasil penerapan metode terapi Al-Qur'an 4.) Untuk mengetahui makna yang di dapatkan dari hasil penerapan terapi Al-Qur'an. 5.) Untuk mengetahui pengalaman yang di peroleh dari faktor pendukung dan penghambat kegiatan penerapan terapi Al-Qur'an 6.) Untuk mengetahui makna yang di dapatkan mengenai faktor pendukung dan penghambat penerapan terapi Al-Qur'an dalam membantu penyembuhan orang dengan gangguan jiwa.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, jenis kategori studi kasus. Teknik dari pengambilan sampel menggunakan *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* dengan menggunakan desain studi kasus tunggal (*single case design*). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Yayasan, Pembimbing Rohani, Perawat ODGJ, dan salah satu pasien ODGJ yang sembuh. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, wawancara mendalam pada informan. Pengujian keabsahan data menggunakan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi dan *member check*. Pada tahap analisis penelitian menggunakan tahap pertama *describing experience* (menggambarkan pengalaman), tahap kedua, *describing meaning* (gambaran makna) dan tahap ketiga *Focus of the analysis* (fokus pada analisis).

Hasil penelitian menjelaskan bahwa : 1.) Pengalaman mengenai penerapan *Qur'anic Therapy* memberikan dampak positif. 2.) Pengalaman dari hasil penggunaan terapi Al-Qur'an pasien merasakan perubahan dalam diri mereka seperti peningkatan kualitas tidur, penurunan gejala-gejala gangguan jiwa yang mereka alami sebelumnya, serta meningkatkan kualitas hubungan sosial dengan orang lain; 3) Pengalaman mengenai faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat penerapan terapi Al-Qur'an bagi pasien ODGJ salah satunya yaitu dukungan dari keluarga sebagai faktor pendukung. Makna yang dapat diambil mengenai penerapan *Qur'anic Therapy* dalam membantu penyembuhan Orang dengan Gangguan Jiwa meliputi : 1.) Makna dari penerapan terapi Al-Qur'an membuahkan hasil yang bagus. 2.) Makna dari hasil penerapan terapi Al-Qur'an pasien dengan gangguan jiwa mampu menemukan ketenangan batin, memperkuat ikatan spiritual dengan Tuhan. 3.) Makna dari faktor pendukung dan penghambat penerapan terapi Al-Qur'an dapat meningkatkan efektivitas terapi Al-Qur'an dalam membantu penyembuhan pasien dengan gangguan jiwa.

Kata Kunci : *Qur'anic Therapy, Orang dengan Gangguan Jiwa.*